

# **ARTIKEL**

## **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI TEKSTIL MESATIRALA”**

*(Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Manajemen Operasional 1)*

Dosen Pengampu : Mia Kusmiati, SE.,MM.,CT.,MOS.,MCE.



**Disusun Oleh :**

Nama	: Nabila Putri Nurianti
NPM	: 201100045
Kelas	: 4A Manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)**

**“YASA ANGGANA”**

**GARUT**

**2022**

# IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI TEKSTIL MESATIRALA

**Nabila Putri Nurianti**

Fakultas Ekonomi, Prodi S1 Manajemen, STIE Yasa Anggana Garut, Indonesia  
Email : [nabilaputri.nurianti@gmail.com](mailto:nabilaputri.nurianti@gmail.com)

## ABSTRAK

Perkembangan industri yang semakin pesat menyebabkan persaingan menjadi semakin ketat antar perusahaan. Mesatirala merupakan salah satu perusahaan industri tekstil yang menerapkan manajemen operasional sebagai salah satu fungsi pokok manajemennya. Manajemen operasional sendiri merupakan fungsi manajemen yang utama dalam sebuah perusahaan. Manajemen operasional ini berkembang pesat karena kemajuan teknologi dan munculnya inovasi-inovasi baru yang telah diimplementasikan dalam praktik bisnis. Saat ini banyak perusahaan yang memandang dan menjadikan manajemen operasional sebagai alat strategis untuk bersaing antar perusahaan. Seiring perkembangan industri yang semakin maju perusahaan juga dituntut untuk memberikan kualitas yang terbaik baik dalam produk maupun jasa yang dihasilkan tetapi tidak melupakan dampak lingkungan yang terjadi dari segala aktivitas perusahaan.

Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi manajemen operasional di perusahaan industri tekstil Mesatirala. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan, dalam menjalankan usahanya, perusahaan Mesatirala sudah menjalankan fungsi manajemen pada divisi produksi dan operasional dengan baik. Proses produksi mengacu kepada Standar Operating Procedure (SOP) dan working instruction sehingga, strategi yang digunakan perusahaan Mesatirala adalah strategi kepemimpinan biaya yaitu dengan cara menekan harga jual produk agar konsumen tidak mudah beralih ke perusahaan lain. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan kemasan yang menarik dengan mempertahankan kualitas produk yang ada.

Kata kunci : Manajemen Operasional, Implementasi, Industri tekstil

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri tekstil menimbulkan persaingan bagi pelaku bisnis dalam industri tersebut untuk bertahan dalam industri. Tekanan kompetisi di dalam pasar mengharuskan perusahaan untuk melibatkan manajemen operasional untuk lebih efisien karena dapat menghancurkan perusahaan jika mereka tidak beroperasi secara efisien (Dodrajka, 2017). Perusahaan perlu menjalankan manajemen operasional dengan tepat, sebab biaya terbesar dikeluarkan perusahaan untuk aktivitas operasional (Heizer, Render & Munson, 2017). Manajemen operasional adalah suatu petunjuk sistematis dan pengawasan terhadap proses perubahan sumber daya menjadi suatu produk jadi yang bernilai dan bermanfaat bagi pelanggan (Griffin & Ebert, 2015).

Dalam manajemen terdapat unsur-unsur yang sering disingkat 7M yaitu Man, Money, Methode, Material, Machine, Minute, dan Market. Man atau manusia merupakan faktor yang paling penting dalam manajemen. Karena dalam hal ini manusia yang merencanakan dan melaksanakan proses tersebut agar tercapai tujuan yang telah di rencanakan. Money atau uang merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam berlangsungnya produksi baik untuk pembelian bahan baku, peralatan, pembayaran tenaga kerja, dan lainnya. Methode atau metode diperlukan untuk meningkatkan penggunaan sumber daya. Selain itu faktor-faktor produksi juga perlu adanya peranan dari metode-metode tersebut yang ditetapkan sehingga semua pekerjaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Material atau bahan baku merupakan bahan-bahan mentah yang kemudian di proses lebih lanjut sehingga menghasilkan suatu produk baru yang memiliki nilai tambah. Machine atau mesin merupakan alat pendukung dalam proses produksi, mesin berperan penting dalam memudahkan pekerjaan manusia untuk mengolah bahan mentah menjadi produk jadi secara efektif dan efisien. Minute atau waktu adalah seberapa lama sebuah perusahaan dapat menyelesaikan produksinya. Sebuah perusahaan harus bisa mengaur dan mengalokasikan waktu dengan sumber daya yang ada supaya target dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan maksimal. Market atau pasar merupakan tempat dimana adanya konsumen yang berpotensi membeli produk yang kita jual. Pasar sangatlah luas dan beragam yang dapat dikelompokkan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Analisis usaha merupakan sebuah analisa yang berupa kegiatan melakukan perencanaan, memprediksi, dan mengevaluasi kegiatan usaha atau bisnis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui atau menghindari segala kemungkinan buruk yang terjadi ketika proses bisnis dijalankan. Salah satu teknik analisis yang dapat digunakan adalah analisis SWOT. Analisa SWOT adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan ancaman (threats.). Selain itu juga terdapat rencana anggaran yang merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan suatu kegiatan bisnis selama proses produksi berlangsung. Rencana anggaran diperlukan untuk mengetahui biaya yang akan dikeluarkan sehingga keuangan perusahaan lebih terarah dan terperinci.

Mesatirala merupakan perusahaan yang didirikan tahun 2022 dan bergerak di industri tekstil. Salah satu produk yang dihasilkan perusahaan Mesatirala yaitu mukena Avimia. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan Mesatirala melakukan pengawasan mutu mulai dari bahan baku hingga produk jadi. Meskipun begitu, dalam proses operasionalnya, masih terdapat pemborosan (waste) seperti barang cacat produksi, waktu tunggu proses, dan waktu kerja karyawan yang tidak optimal. Barang cacat menimbulkan biaya tambahan dan waktu tunggu proses yang lama menghambat operasional perusahaan. Proses produksi juga menggunakan mesin. Mesin yang tiba-tiba rusak juga menghambat operasional. Biaya terbesar dikeluarkan perusahaan untuk aktivitas operasional sehingga perusahaan perlu melaksanakan fungsi manajemen operasional agar kegiatan operasional berjalan lancar dan menghasilkan produk yang berkualitas dengan efisien. Oleh karena itu, topik ini menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen operasional di perusahaan Mesatirala.

## **2. METODE**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variabel itu sendiri, baik satu variabel maupun lebih dari satu variabel dengan hanya memberikan gambaran saja tanpa adanya intervensi dari peneliti (Philip Kotler 2004, 13).

Lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Mesatirala, yang beralamatkan di Perum Jati Putra Garut, Jawa Barat. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan meliputi tiga hal antara lain: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Praktik yang dilakukan yaitu dengan cara memproduksi mukena dengan menerapkan desain produksi dan unsur-unsur manajemen.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Mesatirala merupakan perusahaan yang bergerak di industri tekstil. Salah satu produk yang dihasilkan perusahaan Mesatirala yaitu mukena Avimia. Implementasi manajemen operasional yang dilakukan oleh perusahaan Mesatirala meliputi berbagai hal yaitu : desain produk, unsur-unsur manajemen, analisa usaha, rencana anggaran.

#### **1. Desain produk**

Desain yang digunakan perusahaan Mesatirala dalam memproduksi mukena Avimia yaitu fleksibel mengikuti trend pasar. Dari mulai pemilihan jenis kain dan motifnya diserahkan pada keinginan pasar itu sendiri agar produk yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang diinginkan pasar tanpa mengurangi nilai dari produk itu sendiri. Oleh karena itu, untuk mukena Avimia ini tidak terpatok hanya dengan satu desain saja melainkan memiliki banyak pilihan desain mukena yang bagus dengan jenis dan motif kain yang berbeda-beda pula.

#### **2. Unsur-unsur manajemen**

Unsur-unsur manajemen meliputi sebagai berikut:

- Man atau sumber daya manusia yang digunakan dalam perusahaan Mesatirala yaitu,

Santana sebagai direktur yang bertugas sebagai pemimpin dan bertanggung jawab dalam berlangsungnya kegiatan perusahaan. Neng Santi sebagai manajer operasional yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap kegiatan manajerial, mengembangkan inovasi tentang operasional agar berjalan dengan baik, mengawasi jalannya produksi, dan mengawasi kualitas produk. Nabila sebagai manajer keuangan yang bertugas merencanakan dan mengatur anggaran keuangan perusahaan, menyusun laporan keuangan, serta memastikan transaksi keuangan berjalan dengan baik tanpa hambatan apapun sesuai dengan harapan. Tira sebagai manajer SDM bertugas mendesain organisasi, mengatur karyawan, mengatur sistem dan cara penilaian kinerja setiap karyawan, serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh karyawan dan juga organisasi. Meli sebagai manajer pemasaran yang bertugas menetapkan target pasar, mencari tau kebutuhan dan keinginan pasar, mengatur distribusi dan memeriksa penjualan, serta melakukan promosi penjualan. Dan yang terakhir 2 orang karyawan di bagian produksi mukena Avimia.

- Material atau bahan yang digunakan dalam proses pembuatan mukena Avimia ini adalah kain rayon dengan berbagai motif, resleting, serta tambahan renda yang menambah kesan anggun dan cantik pada mukena Avimia.
- Money atau uang yang dibutuhkan untuk memproduksi satu mukena Avimia ini yaitu sebesar Rp. 300.000.
- Machine atau mesin yang digunakan dalam proses produksi ini berupa mesin jahit serta beberapa mesin tambahan yaitu gunting, dan jarum.
- Minute atau waktu yang dibutuhkan untuk proses produksi hingga selesai membutuhkan waktu satu hari.
- Market atau pasar yang di tuju oleh perusahaan Mesatirala untuk produk mukena Avimia ini adalah para muslimah baik dari kalangan dewasa ataupun remaja. Pemasaran yang dilakukan untuk menjual produknya perusahaan Mesatirala menggunakan cara penjualan secara langsung ataupun online melalui media sosial dan E-commerce.

### 3. Analisa usaha

Analisa usaha yang digunakan perusahaan Mesatirala pada produk mukena Avimia menggunakan pendekatan SWOT dengan hasil analisa sebagai berikut yaitu:

- Strength atau kekuatan dari produk mukena Avimia ini yaitu memiliki potensi pasar yang cukup besar dan menjanjikan, serta respon masyarakat yang positif, selain itu mukena Avimia ini memiliki kualitas yang sangat baik sesuai dengan harga yang telah ditentukan dan yang paling penting adalah sesuai dengan keinginan pasar.
- Weakness atau kelemahan dari produk mukena Avimia ini yaitu memiliki jumlah pesaing yang cukup banyak, kurangnya promosi sehingga sulit membangun kepercayaan masyarakat akan kualitas yang ditawarkan.
- Opportunity atau peluang yang dimiliki produk ini yaitu banyaknya konsumen karena target pasar dari produk ini adalah para muslimah dewasa maupun remaja. Dan di Indonesia sendiri mayoritas muslim sehingga akan banyak peluang yang terjadi.
- Threats atau ancaman dari produk mukena Avimia ini yaitu timbul usaha sejenis yang lebih murah yang dapat membanting harga pasar, naiknya harga bahan baku berbarengan dengan banyaknya permintaan.

### 4. Rencana anggaran

Rencana anggaran perusahaan Mesatirala untuk produk mukena Avimia yang berencana memproduksi 100 pcs mukena dengan total biaya Rp. 25.000.000 (*dua puluh lima juta rupiah*). Dengan rincian modal awal yang berupa bahan baku dan lain-lain senilai Rp. 23.000.000 (*dua puluh tiga juta rupiah*), biaya variable senilai Rp. 250.000 (*dua ratus lima puluh ribu rupiah*), dan biaya tetap berupa gaji karyawan senilai Rp. 1.750.000 (*satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*). Untuk mencapai titik impas atau untuk balik modal setidaknya produk harus terjual sebanyak 77 pcs yang dijual seharga Rp. 300.000 (*tiga ratus ribu rupiah*)/pcs. Laba bersih yang akan diperoleh dari penjualan 100 mukena ini adalah sebesar Rp. 7.000.000 (*tujuh juta rupiah*) yang diperoleh dari hasil pengurangan penjualan dengan biaya tetap dan biaya variabel.

## **PEMBAHASAN**

Implementasi manajemen operasional pada perusahaan Mesatirala telah berjalan sesuai dengan unsur manajemen 7M, analisa usaha, dan rencana anggaran. Bahwa terdapat strategi yang diperlukan dalam memproduksi suatu produk, membuat suatu produk dan memasarkannya, sehingga suatu proses produksi dapat berjalan dengan optimal. Ketika proses produksi berjalan dengan optimal maka hal tersebut sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat secara efektif dan efisien dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan pasar, berkualitas dan memiliki harga yang terjangkau. Selanjutnya dalam menjalankan manajemen oprasional pimpinan perusahaan yang langsung turun tangan untuk menentukan perencanaan, pengkoordinasian, penggerakan semua aktifitas perusahaan yang berhubungan langsung dengan proses produksi dari bahan baku hingga bahan jadi serta pemasarannya. Disamping itu Pimpinan juga harus dapat menentukan macam-macam manajemen dan operasional. Adapun manajemen dan operasional yang dilakukan oleh pimpinan yaitu : planning dalam melakukan suatu bisnis, karena salah satu penentu keberhasilan adalah bagaimana cara yang dilakukan dalam menentukan dan menetapkan pemilihan lokasi bisnis.

Perusahaan Mesatirala ini melakukan beberapa pertimbangan dalam memilih lokasi sebelum akhirnya memilih lokasi yang dekat dengan pasar, rumah sakit, apotik, dan universitas. Menurut Pimpinan sendiri, tempat yang sekarang digunakan, memiliki potensi yang bagus, karena terletak di daerah keramaian dan di tengah perkotaan serta dalam berbagai macam kalangan. Barang dan Jasa, barang yang ditawarkan kepada konsumen Mesatirala adalah produk mukena yang mengutamakan kepuasan dan kenyamanan konsumen yang membelinya. Apabila terdapat kelalaian dan pelayanan yang kurang memuaskan, maka konsumen berhak mengkomplain atas ketidaknyamanan yang di terima dan pihak perusahaan akan bertanggung jawab atas kelalaian dan kekurangan tersebut. Promotion, manajemen perusahaan Mesatirala dalam mengambil keuntungan tidak terlalu besar melainkan mempertimbangkan antara harga yang diinginkan konsumen dengan harga pasar mukena itu sendiri. Karena yang menjadi fokus utama perusahaan ini adalah memberikan barang yang berkualitas dengan harga yang sangat terjangkau.

Hambatan pada pengimplementasian manajemen operasional di perusahaan Mesatirala yaitu umur perusahaan yang bisa dibilang masih muda sehingga masih banyak proses penyesuaian yang harus dilakukan seperti bagaimana cara mendapatkan sumber daya yang sesuai dengan yang diperlukan, pembagian waktu kerja, pemilihan mesin yang lebih baik sehingga dapat membantu dan mempercepat waktu produksi, serta menentukan strategi agar biaya produksi yang masih terbilang tinggi saat ini dapat di tekan lagi tanpa mengurangi kualitas dari produk itu sendiri.

## **4. KESIMPULAN**

Implementasi manajemen operasional pada perusahaan Mesatirala berhasil diterapkan dengan baik dan menghasilkan produksi yang optimal bagi perusahaan serta menghasilkan produk yang berkualitas bagi pasar. Desain produk yang dipilih menjadikan produk yang dihasilkan berbeda dengan produk lainnya yang serupa. Pemanfaatan unsur manajemen 7M pada perusahaan Mesatirala telah berjalan sebagaimana mestinya, akan tetapi masih terdapat beberapa kendala. Kendala yang dialami dalam pengimplementasian tersebut yaitu sumberdaya yang dimiliki masih kurang, belum menggunakan mesin-mesin yang canggih, tenaga kerja yang kurang berpengalaman.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam hal ini, saya haturkan ucapan terima kasih kepada Ibu Mia Kusmiati SE.,MM selaku dosen dalam mata kuliah manajemen operasioanal 1 ini, yang telah membimbing serta mengajarkan saya terkait materi manajemen operasi dan Produksi serta membantu saya dalam mengimplementasikan manajemen operasional dengan diberikannya tugas praktikum sehingga dari sana saya belajar bahwa untuk menjadi seorang manajer operasional harus mampu menguasai semua ilmu manajemen baik itu manajemen sumber daya manusia, keuangan ataupun pemasarannya. Saya juga mengucapkan terima kasih dan semangat kepada teman-teman lainnya selaku teman seperjuangan yang turut membantu dalam menyelesaikan tugas artikel ini.

## REFERENSI

- [1] Purnomo, M. D., & Astuningsih, S. E. (2021). Implementasi Manajemen Operasional Pada Cv. Hanafi Mulya Dalam Prespektif Ekonomi Syariah. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 7(1), 59-67.
- [2] Kurniawan, R. R. (2022). *Sistem Manajemen Operasional Pada Perusahaan Manufaktur Cv. Kemasindo Cemerlang Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi* (No. jntk7). Center for Open Science.
- [3] Avinash Pawar, Kusmiati,M., & Suryaningprang, A. (2021). Manajemen Operasi dan Produksi. Indonesia: CV. Aksara Global Akademia
- [4] Aryanti, N. W. D., Cahya, R., Barlian, B., & Dharma, A. N. B. Analisis Manajemen Operasional pada Perusahaan Multinasional
- [5] Widyanti, V. (2019). Analisis Fungsi Manajemen Operasional di PT So Good Food Wonoayu Sidoarjo. *Agora*, 7(1).
- [6] Ambarwati, R. (2020). Buku Ajar Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri. *Umsida Press*, 1-947.
- [7] Ilmiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan (Studi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Bantul). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 226-251.
- [8] K. P. R. Indonesia, "Industri Tekstil dan Pakaian Tumbuh Paling Tinggi," 7 November 2019. [Online]. Available: <https://kemenperin.go.id/artikel/21230/Kemenperin:-Industri-Tekstil-dan-Pakaian-Tumbuh-Paling-Tinggi>.
- [9] Sulistiadji, K. IA Definisi Manajemen.
- [10] Kadim, A. (2017). Penerapan Manajemen Operasional. Penerapan Manajemen Produksi & Operasi Di Industri Manufaktur, 15-30.
- [11] Jumadi, S. E. (2001). *Manajemen Operasi*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG.
- [12] Heizer, Jay dan Barry Render. 2017. Operations Management; Sustainability and Supply Chain Management. USA: Pearson Education, Inc.
- [13] Widyaningrum, M. (2020, Januari Selasa). Fungsi Manajemen operasional. Retrieved Januari 2020, 2020, from Penerapan Fungsi Operasional Manajemen: <http://eprints.ubhara.ac.id>